

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan atau cara yang biasa disebut dengan metode. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana, dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dkk, 2009, hlm. 92).

Pada penelitian kali ini akan dijelaskan mengenai analisis kompetensi pedagogik peserta PPG guru bahasa Jepang Sehubungan dengan pelatihan yang akan di ujicobakan jenis penelitian yang akan dipakai yaitu penelitian kualitatif

Sutedi (2011, hlm. 64) mengatakan bahwa penelitian eksperimental bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pemebelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan dalam pengajaran yang sebenarnya apabila hasilnya baik atau tidak digunakan jika hasilnya tidak baik.

Pada penelitian kali ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2003, hlm. 53)

Metode pada penulisan ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Ali (2014, hlm. 120) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, yang akan datang, dilakukan dengan langkah pengelolaan data, membuat gambaran tentang sesuatu dengan cara obyektif mengadakan perbaikan-perbaikan. Metode survei pada dasarnya merupakan pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subyek dalam jumlah besar. Merujuk pada riset pendidikan, survei bukan semata-mata dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi, seperti tentang pendapat atau sikap, tetapi juga untuk membuat deskripsi komprehensif maupun untuk menjelaskan hubungan antar berbagai variabel yang diteliti (Ali, 2014, hlm. 35).

Mochammad Ghiyas Al-farisi, 2021

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA JEPANG (Peserta PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 Tahun 2019 yang Diselenggarakan di Prodi PPG UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa Jepang sebagai peserta PPG Dalam Jabatan UPI angkatan 4 tahun 2019.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 60) pengertiannya adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

Adapun jumlah sampel guru sebagai peserta PPG Dalam Jabatan UPI angkatan 4 tahun 2019 adalah 25 orang.

3.3. Instrumen Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 155) mengatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Penulis menggunakan observasi, wawancara dan angket untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan tabel observasi dan kuesioner dalam bentuk daring (*online*) berupa *google form* dan juga wawancara secara langsung, karena melalui kuesioner ini penulis dapat menggali banyak informasi dari responden dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama. Sejalan dengan Sugiyono (2013, hlm. 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan demikian pengumpulan data kali ini memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta PPG Dalam Jabatan sehingga data penelitian dapat terkumpul.

3.3.1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner berbentuk uraian yang disediakan pada *google form* maupun wawancara secara langsung dengan beberapa pertanyaan, kemudian responden

mengisi jawaban tersebut. Kisi-kisi dari wawancara penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Kisi-kisi wawancara

Judul	Variabel	Aspek yang Diteliti	Indikator	No. butir soal	Jumlah
Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Jepang (Peserta PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 Yang Diselenggarakan Di Prodi UPI)	Kompetensi Pedagogik (X) Peserta PPG DALJAB Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (Y)	Kompetensi Pedagogik Peserta PPG DALJAB Prodi Pendidikan Bahasa Jepang	Mengetahui kompetensi guru Secara Umum	1	1
			Mengenal karakteristik peserta didik	2	1
			Merencanakan Pembelajaran	3, 4	2
			Melaksanakan pembelajaran	5,6,7,8	4
			Mengadakan evaluasi pembelajaran	9,10	2

3.3.2. Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan yakni kompetensi pedagogik peserta PPG dalam jabatan prodi bahasa Jepang.

Mochammad Ghiyas Al-farisi, 2021

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA JEPANG (Peserta PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 Tahun 2019 yang Diselenggarakan di Prodi PPG UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
A	Pendahuluan (membuka pelajaran) 1) Menyiapkan peserta didik 2) Memotivasi peserta didik 3) Menyampaikan apersepsi 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran 5) Menyampaikan cakupan materi pelajaran					
B	Inti 6) Menyampaikan materi pelajaran 7) Menerapkan konsep materi pelajaran pada kehidupan 8) Penggunaan alat praktik, laboratorium dan model 9) Menerapkan <i>active learning</i> dalam PBM 10) Menumbuhkan kebiasaan positif dalam PBM					
	11) Menggunakan alat, Bahan dan Media 12) Mengelola kelas 13) Menggunakan kosa kata bahasa baik dan benar 14) Melakukan penilaian proses					
	15) Melakukan penilaian hasil/produk 16) Kepekaan social 17) Kepribadian					
C	Evaluasi (Penutup) 18) Merangkum materi pelajaran 19) Melakukan refleksi					
	20) Merencanakan kegiatan pengayaan dan remedial					

No	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Skor Nilai				
		5	4	3	2	1
Jumah						

Keterangan:

1: Sangat Kurang

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

5: Sangat Baik

Dari indikator di atas akan didapatkan nilai yang merujuk kepada kompetensi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kemudian disimpulkan dari hasil observasi tersebut diambil nilai rata-rata dari guru Bahasa Jepang sebagai peserta PPG dalam jabatan UPI angkatan 4.

3.3.2.1. Penilaian hasil observasi

Dari data hasil observasi kemudian dilakukan analisis penyajian data secara statistik sebagai berikut:

$$\frac{\sum (\text{Skala Nilai})}{20} = \dots\dots$$

Tabel 3.3.

Kategori Skor (Riduwan, 2013, hlm. 11)

Skor	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Mochammad Ghiyas Al-farisi, 2021

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA JEPANG (Peserta PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 Tahun 2019 yang Diselenggarakan di Prodi PPG UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari nilai-nilai hasil observasi kemudian diambil rata-rata nilai. Jika rata-rata nilai dikategorikan baik atau sangat baik maka ada hubungan antara kompetensi pedagogik dengan program PPG dalam jabatan.

3.3.3. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab (Sugiyono, 2013 hlm 199). Dalam penelitian ini ditujukan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan guru Bahasa Jepang yang menjadi peserta PPG dalam jabatan UPI angkatan 4 tahun 2019.

Pengambilan data angket menggunakan *google form* dengan teknik penilaian skala *Likert*. Skor yang digunakan untuk memberikan nilai menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu ; SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Sistem penilaiannya dari jawaban setiap *item* instrumen yang menggunakan Skala *Likert* diberi bobot skor dalam rentang 1-5, dan pengolahan data menggunakan aplikasi *google form*.. Kisi-kisi angket dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kisi-kisi angket

Judul	Variabel	Aspek yang Diteliti	Indikator	No. butir soal	Jumlah
Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Jepang (Peserta PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 Yang Diselenggarakan Di Prodi UPI)	Kompetensi Pedagogik (X) Peserta PPG DALJAB Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (Y)	Kompetensi Pedagogik Peserta PPG DALJAB Prodi Pendidikan Bahasa Jepang	Tanggapan peserta PPG terhadap materi kompetensi pedagogik pada PPG Dalam Jabatan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman wawasan 	1,2	2

			landasan pendidikan		
			• Pemahaman terhadap peserta didik	3,5	2
			• Perencanaan pembelajaran	4	1
			• Pelaksanaan pembelajaran	6,7,9,10	4
			• Evaluasi pembelajaran	8	1

3.4. Teknik Analisis Data

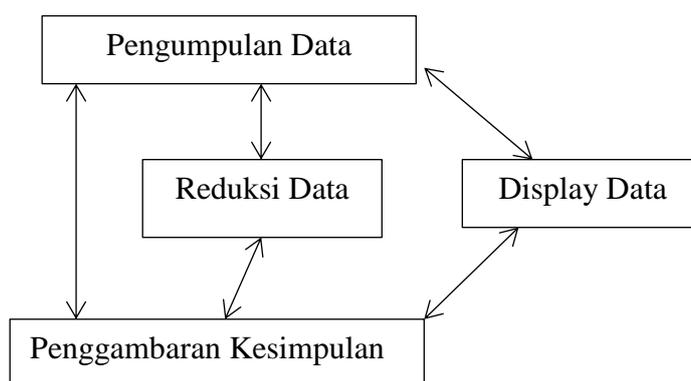
Analisis data merupakan proses mengelola data atau informasi yang diperoleh dari instrumen data. Bogdan (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 34) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan angket). Data tersebut selanjutnya di analisis untuk dicari maknanya kemudian dideskripsikan.

Secara lebih lengkap Arikunto dkk (2009, hlm. 45) menjelaskan tahapan kegiatan analisis data kualitatif meliputi tahapan berikut ini:

- 1) **Reduksi Data.** Dalam reduksi data, semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan angket, akan difokuskan pada pelaksanaan kompetensi pedagogik guru bahasa Jepang. Data yang diperoleh akan direduksi, data apa yang akan dicapai dalam tujuan penelitian sehingga tidak menggunakan data yang tidak ada kaitan dengan tujuan penelitian. Setelah itu data yang didapat difokuskan pada hal-hal penting, atau hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang telah direduksi kemudian akan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya.
- 2) **Display Data.** Setelah data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya dikategorikan menurut komponen kompetensi pedagogik, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Dengan penyajian diharapkan data dapat tersusun dalam pola hubungan, terorganisasikan, sehingga mudah untuk dipahami. Data yang didapat dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket dari responden penelitian ditampilkan untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi. Dengan memaparkan data secara deskriptif, makna akan mudah dipahami, sehingga mudah juga merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya.
- 3) **Menafsirkan Data.** Dengan menggunakan patokan dalam klarifikasi dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan. Burhan dan Bungin yang dikutip Arikunto (2009, hlm. 32), mengatakan mengidentifikasi langkah-langkah dalam proses penafsiran data ini: (1) menetapkan lambang-lambang tertentu; (2) klasifikasi data berdasarkan lambang atau simbol; dan (3) melakukan prediksi atas hasil.
- 4) **Menyimpulkan dan verifikasi.** Data yang sudah ditafsirkan kemudian disimpulkan dengan menggunakan data-data dan bukti-bukti yang valid, konsisten, yang terjadi di lapangan, sehingga kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang kredibel. Langkah ini mencocokkan kembali apakah semua data telah tercakup dalam kegiatan analisis dan penafsiran.

Sementara itu, Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono (2008, hlm. 53), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dimaksudkan dalam analisis data yaitu (1) reduksi data, (2) *display* data, dan (3) kesimpulan/verifikasi. Berikut ini adalah gambar model analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menurut Miles dkk, 2007, hlm. 20.



Gambar 3.1. Teknik analisis data kualitatif

Setelah data direduksi (dikelompokkan ke dalam aspek komponen kompetensi pedagogik) perlu dilakukan *display* data. *Display* data merupakan media penjabar objek penelitian yang membantu peneliti maupun orang lain untuk memahami atau dengan kata lain data yang sudah direduksi, dipilah, dan diklasifikasikan, disajikan dalam bentuk deskriptif yang mudah dipahami oleh orang lain